

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha pada usaha peternakan Ayam Ras Petelur Bapak Haji Sutarjo, Desa Bakalan Pule, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian didapat dari laporan keuangan Peternakan Ayam Ras Petelur Tahun 2017 – 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang didapat selama 3 Tahun yaitu sebesar Rp. 41.732.000. Hasil kelayakan usaha dari aspek finansial dengan metode Payback Period menunjukkan hasil 1,55 maka pengembalian investasi peternakan ayam ras petelur Bapak Haji Sutarjo yaitu 2 bulan. Perhitungan dengan metode Average Rate of Return menunjukkan hasil 1,156%, bisnis dikatakan layak karena hasil lebih besar dari tingkat return yang diisyaratkan, Hasil penelitian menggunakan metode Net Present Value menunjukkan hasil Rp. 102.455.100, maka bisnis ini dikatakan layak karena $NPV > 0$. Penelitian menggunakan metode Profitability Index menunjukkan hasil 3,467 (dibulatkan 3,5), maka usaha dinyatakan layak karena $PI > 1$. Penelitian menggunakan metode Return of Investment menunjukkan bahwa bisnis dinyatakan layak untuk dilakukan investasi karena $ROI > 1$, dengan rincian hasil ROI pada Tahun 2017 menunjukkan hasil 1,02%, ROI Tahun 2018 menunjukkan hasil 1,11% dan ROI Tahun 2019 menunjukkan hasil 1,05%. Sedangkan kelayakan usaha dari aspek non finansial yang dinilai dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek lingkungan hidup menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk diteruskan.

Kata Kunci : *Peternakan, Bisnis, Kelayakan Usaha.*

ABSTRACT

This study was intended to determine the income and business feasibility of the business of laying hens, Mr Haji Sutarjo, Bakalan Pule Village, Tikung District, Lamongan Regency. This research was conducted using a descriptive qualitative approach. The research data were obtained from financial statements of Laying Chicken Farms in 2017 - 2019. The results showed that the income earned for 3 years is Rp. 41,732,000. The results of the feasibility of the business from the financial aspect with the Payback Period method showed the results of 1.55, the return on investment in laying hens, Mr Haji Sutarjo, was 2 months. The calculation using the Average Rate of Return method shows a result of 1.156%, the business is said to be feasible because the results are greater than the required rate of return. The results of the study using the Net Present Value method show the results of Rp. 102,455,100, then this business is said to be feasible because $NPV > 0$. Research using the Provitability Index method showed 3,467 results (rounded up 3.5), so the business was declared feasible because $PI > 1$. Research using the Return of Investment method shows that businesses are declared worthy of investment because $ROI > 1$, with detailed results of ROI in 2017 showing 1.02% results, ROI 2018 showing results 1.11% and ROI 2019 showing results 1, 05%. While the feasibility of the *business* from non-financial aspects which are assessed from legal aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects and environmental aspects show good results so it can be concluded that this business is worth continuing.

Keywords : *Animal Husbandry, Business, Business Feasibility.*